

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang Penerapan Pembiayaan *Mudharabah* Tanpa Agunan dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri Tahun 2014-2016) maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Salah satu cara yang dilakukan KSSU Harum Dhaha Kediri dalam meningkatkan pendapatan yaitu dengan meningkatkan jumlah anggota untuk melakukan pembiayaan *mudharabah* tanpa agunan, sehingga dengan digulirkannya dana untuk ini maka pendapatan KSSU Harum Dhaha Kediri akan semakin meningkat. Mayoritas anggota di KSSU Harum Dhaha Kediri yang melakukan pembiayaan *mudharabah* tanpa agunan adalah para pedagang kecil yang berada di sekitar lokasi saja dan dana tersebut digulirkan pada anggota atau calon anggota yang termasuk kategori *track record* baik, dengan pendapatan anggota relatif tetap. KSSU Harum Dhaha Kediri dalam merealisasikan pembiayaan berprinsip pada 5C yaitu, *character, capacity, capital, collateral, condition of economy*. Pada poin *Collateral* atau jaminan disini KSSU Harum Dhaha mengartikan sebagai kepercayaan dari anggota, serta KSSU Harum Dhaha Kediri menerapkan sistem referensi untuk calon anggota yang akan melakukan pembiayaan, referensi ini sebagai pengaman

bagi koperasi apabila terjadi pembiayaan bermasalah. Modal KSSU Harum Dhaha Kediri selain dari bagi hasil pembiayaan *mudharabah* tanpa agunan, juga didapat dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela yaitu dengan cara mendorong anggota untuk menyimpan dananya di KSSU Harum Dhaha Kediri, salah satunya dengan menawarkan jasa pelayanan antar jemput simpanan.

2. Kendala yang dihadapi dalam pembiayaan *mudharabah* tanpa agunan di KSSU Harum Dhaha Kediri yakni kurang lancarnya angsuran. Jika terdapat kendala seperti ini maka pihak KSSU Harum Dhaha Kediri mendatangi rumah anggota tersebut, mencari informasi pada anggota yang mereferensikan, mengadakan penagihan secara rutin ke rumah anggota tersebut, memperpanjang jatuh temponya, mengupayakan membayar pokoknya saja, mengadakan akad baru, dan jalan terakhir apabila tidak bisa membayar maka akan dimasukkan data anggota ghorimin, dimana nanti angsuran setiap bulannya dicover oleh lembaga zakat. Kurangnya modal, jadi pihak KSSU Harum Dhaha Kediri akan melakukan sosialisasi pada masyarakat agar mau menjadi anggota KSSU Harum Dhaha dengan mendorong untuk menyimpan dananya dan menawarkan bagi hasil yang lumayan besar. Selain dengan meningkatkan jumlah anggota untuk penambahan modal pihak KSSU Harum Dhaha Kediri juga bekerjasama dengan instansi pemerintah (Dinas Koperasi) yaitu kerjasama akses dana bergulir dan pembinaan SDI, lembaga Amil Zakat (LMI Kota Kediri dan RZI Kota Kediri) yaitu kerjasama dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana untuk ghorimin, dengan lembaga

pendidikan (Bina Insani Kediri dan Tapas Al-Hilal Kediri) yaitu kerjasama dalam penghimpunan dana berupa simpanan biasa dan simpanan berjangka.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas yang telah diuraikan, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk tetap dapat menjalankan operasionalnya serta dapat meningkatkan pendapatan KSSU Harum Dhaha Kediri maka dalam mensosialisasikan dan mempromosikan ke masyarakat/ calon anggota harus lebih ditingkatkan, agar anggota atau calon anggota lebih memahami tentang pembiayaan *mudharabah* tanpa agunan, hal ini bisa dilakukan dengan memberikan *dorprize* saat ada *event-event* tertentu seperti saat RAT (Rapat Anggota Tahunan) kepada anggota yang dalam kategori lancar dalam pembayaran angsurannya.
2. Bagi Dinas Koperasi Jawa Timur khususnya DinKop Kota Kediri hendaklah selalu terjalin kerjasama dan sosialisasi secara periodik pada seluruh lapisan masyarakat, mengingat keberadaan lembaga keuangan khususnya koperasi syariah sangat berperan penting dalam perekonomian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk penelitian selanjutnya serta dapat dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan objek maupun sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat memperkaya kajian Ekonomi Syariah.